

Pendampingan Usaha Sebagai Wujud Pemanfaatan Sawah Untuk Daya Tarik Wisata

Laila Ma'rifatul Azizah, Dwijoko Purbohadiz

Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183

Email: laila.m.azizah@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.44.758

Abstrak

Kopi Plataran Oemah merupakan sebuah usaha yang dikembangkan dengan unsur tema rumahan yang menyuguhkan keindahan alam pegunungan dan sawah yang berdiri pada Oktober 2020. Usaha ini memiliki lokasi yang sangat strategis karena berdekatan dengan lokasi wisata di Desa Sriharjo Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. Namun, dikarenakan usaha masih baru sehingga diperlukan pengembangan usaha serta promosi secara intensif. Oleh karena itu maka pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan dan melakukan promosi secara online Kopi Plataran Oemah. Metode yang dilakukan yaitu dengan cara memberikan sosialisasi dan pelatihan dalam hal desain logo dan pemanfaatan pemasaran online melalui media sosial. Pelatihan ini diikuti oleh pemilik usaha Wedang Uwuh Maremi yaitu Ibu Murjilah yang berlangsung di lokasi Kopi Plataran Oemah. Target dari program ini yaitu meningkatkan kapasitas SDM dalam kemampuan mengelola dan promosi agar lebih luas melalui media massa. Adapun luaran dari pengabdian yaitu adanya model logo branding yang lebih menarik serta pemanfaatan media massa sebagai media pemasaran online untuk meningkatkan promosi.

Kata Kunci: Kopi, Pengembangan, Pemasaran Online

Pendahuluan

Kopi Plataran Oemah merupakan sebuah usaha yang dikembangkan dengan unsur tema rumahan yang menyuguhkan keindahan alam pegunungan dan sawah. Kopi Plataran Oemah ini adalah usaha yang masih terbilang baru, karena usaha ini didirikan pada bulan Oktober 2020. Usaha ini memiliki lokasi yang sangat strategis karena berdekatan dengan lokasi wisata di Desa Sriharjo. Kopi Plataran Oemah sebuah usaha milik Ibu Murjilah beserta keluarganya. Kopi Plataran Oemah ini berlokasi di Gondosuli, Desa Sriharjo, Kec. Imogiri, Kab. Bantul, DIY. Ibu Murjilah bertekad untuk membuat usaha rumahan karena menurut beliau di Desa Sriharjo ini memiliki pemandangan yang dapat dinikmati oleh para pengunjung, kemudian Ibu Murjilah memutuskan untuk membuat usaha Kopi Pelataran Oemah dimana pengunjung dapat menikmati makanan dan pemandangan alam serasa berada dirumah.

Kopi Plataran Oemah merupakan salah satu contoh UMKM yang berfokus pada makanan rumahan. Tentunya menu-menu makanan khas pada Kopi Plataran Oemah diantaranya; gorengan, sayur lodeh, nasi bakar, kopi, teh, dan lain-lain. Menu-menu makanan tersebut merupakan menu "ndeso" atau local food yang menjadi signature dari Kopi Plataran Oemah. Pemilik Kopi Plataran Oemah mengatakan bahwa menu yang disajikan adalah menu yang disajikan sesuai dengan lidah masyarakat Indonesia khususnya warga setempat sehingga dapat dinikmati oleh segala lapisan masyarakat.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tim pengabdian bersama pelaku usaha Kopi Plataran Oemah yaitu terdapat permasalahan berupa kurangnya pemasaran di era Covid-19 sehingga menyebabkan lumpuhnya usaha Kopi Plataran Oemah. Dapat disimpulkan bahwa hal ini merupakan potensi sekaligus masalah yang harus diperbaiki. Potensi yang dapat dikembangkan yaitu dari segi pemasaran yang dapat ditingkatkan dengan menggunakan platform media social sebagai salah satu metode promosi. (Oktaviani, 2018)

Permasalahan lain yang ditemukan berdasarkan observasi yaitu pada branding Kopi Plataran Oemah yang masih belum maksimal. Berdasarkan penuturan dari Ibu Murjilah, selaku pemilik usaha tersebut, menyatakan bahwa branding diperlukan untuk menarik konsumen. Branding sendiri dapat menunjukkan ciri khas dari usaha tersebut. Kopi Plataran Oemah memiliki ciri khas pada lokasi yang memiliki view pemandangan desa yang indah serta menu makanan rumahan khas desa. Selain itu, dengan penambahan produk baru berupa kopi khas daerah. Hal tersebut merupakan keunggulan atau signature dari Kopi Plataran Oemah yang kemudian perlu adanya rebranding. (Firmansyah, 2020)

Kendala lainnya yaitu penggunaan social media yang masih pasif. Pada era digital saat ini, perkembangan teknologi sangat pesat dan masif sehingga memiliki manfaat yang besar (Salim, 2020). Pada saat observasi, kami melihat hal tersebut menjadi potensi yang dapat dikembangkan. Kopi Plataran Oemah telah memiliki akun instagram, namun dari segi postingan dan feed masih kurang menarik sehingga dapat diperbaiki supaya menarik konsumen sehingga dapat dikenal masyarakat luas. Berdasarkan latar belakang yang ada, tim pengabdian mengangkat tujuan pengabdian yaitu untuk mengembangkan dan melakukan pemasaran **online** Kopi Plataran Oemah.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan (skill) dalam manajemen usaha atau bisnis, sehingga dapat melakukan pengembangan dan pemasaran Kopi Plataran Oemah agar memiliki manajemen yang lebih baik. Manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dapat menambah pengetahuan dan kemampuan dalam manajemen usaha, sehingga dapat melakukan pengembangan dan pemasaran Kopi Plataran Oemah dengan berbagai macam inovasi.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program kegiatan yaitu dengan cara sosialisasi dan pelatihan dengan cara praktik secara langsung dengan menggunakan media. Pelatihan ini diikuti oleh pemilik usaha Kopi Plataran Oemah yaitu Ibu Murjilah yang berlangsung di rumah lokasi Kopi Plataran Oemah di Gondosuli, Desa Sriharjo, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, DIY.

Kegiatan yang dicanangkan pada pengabdian ini adalah:

1. Pembuatan Logo Branding
2. Pelatihan dan Pengelolaan Pariwisata di Era Pandemi
3. Pembuatan Konten Instagram
4. Peningkatan Operasional Usaha

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan yang telah dilakukan pada pengabdian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pembuatan Logo Branding

Program pembuatan logo produk dilakukan agar Kopi Plataran Oemah dapat dikenali dan dapat dibedakan dengan usaha sejenis lainnya. Tujuan utama pembuatan logo ini membantu menaikkan perekonomian dan mengembangkan pemasaran agar lebih luas dan lebih dikenal

masyarakat dan sebagai media promosi. Selain itu, agar mitra mempunyai ciri khas tersendiri dari yang lainnya dimana logo tersebut menggambarkan suatu identitas dan citra dari UMKM.



Gambar 1. Logo Branding Kopi Plataran Oemah

2. Pelatihan dan Pengelolaan Pariwisata di Era Pandemi

Dalam hal ini mengadakan pelatihan desain grafis bagi mitra Kopi Plataran Oemah dan Karang Taruna Sedyo Bhakti dengan tujuan untuk membangun kreativitas branding di masa pandemi. Pelatihan dan pengelolaan pariwisata mengundang narasumber yaitu Mas Reza Surya Jaya selaku digital creator yang diadakan secara luring dan daring. Semua materi dalam pelatihan marketing ini disusun dalam format powerpoint dan juga ada praktek menggunakan aplikasi canva. Tujuan dari kegiatan ini yaitu memberikan arahan, mendorong tercapainya branding yang baik yang akan menghasilkan pencapaian target yang lebih baik, pembelajaran, pengembangan pemasaran untuk desa wisata yang ada di **Desa** Sriharjo.



Gambar 2. Pelatihan dan Pengelolaan Pariwisata di Era Pandemi

3. Pembuatan Konten Instagram

Pembuatan konten instagram ini bertujuan untuk membantu mitra usaha menggunakan aplikasi instagram sebagai media sosial yang digunakan pada usahanya. Selain itu diharapkan mitra dapat mengisi konten-konten secara rutin dan berkala dan memanfaatkannya dengan semaksimal

mungkin. Adapun nama instagram yang digunakan yaitu @plataran_oemah. Pada program juga dilaksanakan dengan memberi penjelasan dan memberi design template feed instagram, foto produk dengan kemasan baru, membuat konten IGTV, dan memberi pengarahan penguploadan hasil testimoni dari konsumen.



Gambar 3. Foto Produk Sebagai Konten Instagram Kopi Plataran Oemah

4. Peningkatan Operasional Usaha

Peningkatan operasional usaha dilakukan dengan cara memberikan hibah peralatan penunjang Kopi Plataran Oemah. Hal ini didasarkan pada kekurangan peralatan penunjang Kopi Plataran Oemah, sehingga terhambatnya kegiatan operasional. Adapun peralatan produksi tersebut yaitu kompor gas, blander, coffee fill, sendok kopi, talenan, nampan, panci kukus, dan piring rotan. Peralatan tersebut nantinya akan digunakan sebagai operasional Kopi Plataran Oemah dalam hal memproduksi atau membuat menu makanan minuman dan sajian Kopi Plataran Oemah.



Gambar 4. Penyerahan Hibah Peralatan Kepada Mitra Kopi Plataran Oemah

Hasil dari program ini yaitu meningkatnya kapasitas SDM dalam kemampuan pengembangan dan promosi Kopi Plataran Oemah agar lebih luas melalui media massa. Adapun luaran dari program ini yaitu pemilik Kopi Plataran Oemah sebagai mitra dapat dipermudah dengan alat penunjang yang telah dihibahkan dan dapat melakukan pemasaran melalui media massa instagram. Program pengabdian ini memberikan dampak positif bagi usaha Kopi Plataran Oemah karena sangat terbantu dalam hal produksi dan pemasaran khususnya. Untuk selanjutnya diharapkan mitra dapat melanjutkan proses pemasaran lebih luas kedepannya dengan fasilitas yang sudah diberikan.

Program pengabdian masyarakat ini sudah memberikan bekal yang cukup bagi mitra untuk berusaha, namun pemerintah daerah melalui kelurahan atau dana desa seharusnya juga mendukung program ini untuk tindak lanjut terutama berkaitan dengan pengembangan desa wisata. Hal ini dikarenakan potensi Desa Sriharjo dengan berbagai macam keindahan alam. Selain itu, pemerintah daerah juga turut memperhatikan UMKM dalam hal permodalan. Melihat masyarakat Bantul yang rata-rata pendapatan masih relatif rendah maka stimulan permodalan menjadi penting untuk mengawali usaha mandiri tersebut. Kemudian program pengabdian masyarakat selanjutnya sangat perlu dilaksanakan kembali sebagai tindak lanjut terutama berkaitan dengan penggalan permodalan, pemasaran berbasis digital dan juga berkaitan dengan model usaha, kemasan berusaha yang dapat menarik konsumen banyak, serta menjalin kemitraan bisnis.

Simpulan

Dari uraian pemasalah dan solusi permasalahan dalam pengabdian masyarakat tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengembangan dan pemasaran Kopi Plataran Oemah dengan memiliki manajemen yang lebih baik.
2. Menambah pengetahuan dan keterampilan pemilik Kopi Plataran Oemah dalam mengelola usaha.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis ucapkan kepada LP3M Universitas Muhammadiyah atas dana KKN PPM Muhammadiyah Yogyakarta Nomor : 546/PEN-LP3M/I/2021 Tentang Penerima Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Program Peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Akademik 2020/2021, Ibu Murjilah selaku pengusaha UMKM dan Desa Sriharjo yang telah mendukung adanya KKN ini.

Daftar Pustaka

- Firmansyah, R. (2020). Pendampingan Penyiapan Cafe Pinggir Kali Sebagai Wujud Pemanfaatan Sungai Untuk Daya Tarik Wisata Alam Bumi Perkemahan Bedengan Desa Selorejo, Kabupaten Malang, Jawa Timur. *Sinergi: Jurnal Pengabdian*, 3(1), 8-13.
- Oktaviani, F., Sariwaty, Y., Rahmawati, D., Gusfiani, A., & Ramdani, D. (2018). Penguatan Produk UMKM "Calief" Melalui Strategi Branding Komunikasi. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Salim, E., Hendri, H., & Robianto, R. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Dan Peningkatan Kinerja Dalam Menghadapi Era Digital pada Umkm Café Tirtasari Kota Padang. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(1), 10-17.